



**ANALISIS KREDIT MACET NASABAH
KOPERASI BANK PERKREDITAN RAKYAT
VII KOTO PARIAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

**Ningsih Nila Sari
BP 06 152 137**



**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi
Univesitas Andalas
Padang
2010**



No. Alumni Universitas : **Ningsih Nila Sari** No. Alumni Fakultas : **8165**

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 27 Desember 1987 b) Nama Orang Tua : Yurizal dan Nurhayati, K. S. PdI e) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 137 f) Tanggal Lulus : 11 Februari 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,38 i) Lama Studi: 3,5 tahun j) Alamat Orang Tua : Jl. Banded Kandang Padati No 73 Kel. Pasar Ambacang Kec. Kuranji Padang, Sumatera Barat.

Analisis Kredit Macet Nasabah Koperasi Bank Perkreditan Rakyat VII Koto Pariaman

*Skripsi S1 Oleh : Ningsih Nila Sari
Pembimbing : Drs. Alimunir, MM*

ABSTRAK

Pemberian kredit yang dilakukan oleh perbankan kepada masyarakat atau organisasi tertentu terkadang masih bermasalah seperti terjadinya kredit macet, dimana peminjam tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjam. Kredit macet ini dapat disebabkan oleh faktor intern dan ekstern nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet nasabah Koperasi Bank Perkreditan Rakyat VIII Koto Pariaman. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner yang diisi oleh nasabah yang mengalami kredit macet di KBPR VII Koto. Sampel pada penelitian ini berjumlah 16 responden. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kredit Macet dan variabel independen perencanaan penggunaan modal, pendapatan, manajemen, pemasaran, kebijakan pemerintah, serta tingkat persaingan.. Data dianalisis dengan menggunakan analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap terjadinya kredit macet nasabah KBPR VII Koto ialah faktor pendapatan. Dimensi yang membentuk faktor pendapatan ini yang paling kuat pengaruhnya ialah biaya operasional usaha tinggi. Implikasi penelitian dibahas lebih lanjut pada skripsi ini.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 11 Februari 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Drs. Djasmi Ilyas	Laela Susdiani, SE, MFM

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 197102211997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan kepercayaan, dalam kegiatan operasionalnya bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pemberian kredit yang dilakukan oleh perbankan kepada masyarakat atau organisasi tertentu terkadang masih bermasalah seperti terjadinya kredit macet, dimana peminjam tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjam. Di Bank Perkreditan Rakyat (BPR), misalnya, *non-performing loan* (NPL) terus menanjak. Kredit macet (Non Performing Loan), adalah kredit yang tidak mampu untuk dilunasi oleh debitur, baik bunga maupun pokoknya. Kredit macet biasanya disebabkan oleh adanya kesulitan keuangan yang dialami debitur akibat meningkatnya beban bunga dan pokok. Membicarakan kredit macet, sesungguhnya membicarakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkin terhindar dari kredit bermasalah.

Penelitian mengenai dana bergulir telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu ini diambil dari berbagai jurnal yang telah diterbitkan oleh lembaga penelitian maupun instansi-instansi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh M. Fitri Rahmadana dan Hafniah Lumbanraja (2002) menganalisis pemakaian jasa kredit pada Perum Pegadaian kantor wilayah Medan. Variabel yang digunakan adalah jasa kredit. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa persepsi nasabah mengenai kebijaksanaan kredit yang dikenakan Perum Pegadaian Kanwil Medan sudah memuaskan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahrinasari MS (2003) tentang pengelolaan kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandarlampung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor rentabilitas (ROA dan BOPO) dan likuiditas (Cash ratio dan LDR). Hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan kredit BPR yang berada dalam wilayah kerja Bandarlampung dalam kategori cukup sehat karena masih di bawah batas toleransi atau standar yang ditentukan Bank Indonesia yaitu maksimum 5 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Triyono Utomo (2004) yang melakukan penelitian tentang Restrukturisasi kredit macet pada DJPLN : Analisis kuantitatif dan kualitatif (studi kasus permohonan restrukturisasi oleh PT. X). Pendekatan yang digunakan dalam melakukan analisis kebijakan restrukturisasi adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa DJPLN dapat memberikan persetujuan restrukturisasi hutang atas permohonan restrukturisasi PT. X.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Luh Gede Meydianawathi (2006) menganalisis tentang perilaku penawaran kredit perbankan kepada sektor UMKM di Indonesia. Variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), dan Non Performing Loans (NPLs). Hasil analisis ordinary least square menunjukkan bahwa secara serempak semua variabel berpengaruh nyata dan signifikan terhadap penawaran kredit perbankan sektor UMKM dan secara

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 5, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 29 indikator telah terbentuk 6 faktor inti dan mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 97.005% terhadap penyebab terjadinya kredit macet. Dan sisanya sebesar 2.995% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh keenam faktor inti tersebut terhadap penyebab terjadinya kredit macet adalah :
 - Faktor 1 (pendapatan) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet nasabah KBPR VII Koto sebesar 35.866%.
 - Faktor 2 (pemasaran) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet nasabah KBPR VII Koto sebesar 25.220%.
 - Faktor 3 (perencanaan penggunaan modal) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet nasabah KBPR VII Koto sebesar 22.662%.
 - Faktor 4 (Pengecekan, penjualan, sasaran dan kebijakan pemerintah) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet nasabah KBPR VII Koto sebesar 8.474%.
 - Faktor 5 (Laporan keuangan, pencatatan transaksi dan pemisahan keuangan) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet nasabah KBPR VII Koto sebesar 3.065%.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Hidayat, Wisnu Adi. 2007. Analisis Kredit Macet Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Konveksi Ulujami Pemalang. Semarang : FE Unes.
- Hidayah, Nur. 2007. Analisis Kredit Macet Pada PD. BPR BKK Lasem. Semarang : FE Unes.
- Kasmir. 2007. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laporan Nominatif Kredit KBPR VII Koto.
- Mahrinasari. 2003. Pengelolaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandarlampung. Jurnal Ekonomi & Bisnis. No 03, Jilid 8.
- Meydianawati. 2007. Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia. Buletin Studi Ekonomi. Vol 12 No. 2.
- Nofitri, Delfi. 2009. Analisis Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Produk Usaha KREASI Perum Pegadaian Kota Padang. Padang : FE Unand.
- Nugroho, Buono Agung. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian. Semarang : Andi Yogyakarta.
- Rahmadana & Lumbanraja. 2002. Analisis Pemakaian Jasa Kredit Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah Medan. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis. Vol. 02 No. 01.
- Suyatno, Thomas. 1997. Dasar-dasar Perkreditan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Buku II. Jakarta : Salemba Empat.